

**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023**

**Factors Related to the Use of Mother and Child Health Books (KIA) Among Pregnant Women in Blang Kuta 2 Meunasah Village Simpang Mamplam District Bireuen District Year 2023**

**Nurjannah\*<sup>1</sup>, Afriana\*<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Akademi Kebidanan Munawarah, Jl. Sultan Iskandar Muda No.18 Kota Juang, Bireuen 24251, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Stikes Muhammadiyah Aceh, Jl. Harapan No.14 Punge Blang Cu, Kota Banda Aceh 23235, Indonesia

\*Korespondensi Penulis : [nurjannahbireun@gmail.com](mailto:nurjannahbireun@gmail.com)\*<sup>1</sup>[afriana130417@gmail.com](mailto:afriana130417@gmail.com)

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi neonatal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil sebanyak 41 orang dan sampel yang diambil dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu sebanyak 41 orang. Metode pengumpulan data yaitu data primer, sekunder dan tersier. Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan nilai *sig-p*  $0,003 < 0,05$ , sikap dengan nilai *sig-p*  $0,003 < 0,05$ , peran petugas kesehatan dengan nilai *sig-p*  $0,024$ , dan dukungan keluarga dengan nilai *sig-p*  $0,001 < 0,05$  dengan ketepatan kunjungan Ante natal Care. **Kesimpulan :** Adapun kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan hasil ada hubungan pengetahuan ibu, Sikap, peran petugas kesehatan, dukungan keluargadengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ibu hamil pentingnya membawa atau memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak pada saat melakukan kunjungan ibu hamil.

**Kata Kunci** : **Pengetahuan, Sikap, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, buku Kesehatan Ibu dan Anak**

**Abstract**

*Introduction: The Maternal and Child Health (KIA) Program is one of the main priorities for health development in Indonesia. This program is responsible for health services for pregnant women, mothers giving birth and neonates. The aim of this research is to determine factors*

*related to the use of maternal and child health books (KIA) among pregnant women in Blang Kuta 2 Meunasah Village, Simpang Mamplam District, Bireuen Regency in 2023. Method: The research design used is cross sectional. The population in this study were all 41 pregnant women and the sample taken using Total Sampling was 41 people. Data collection methods are primary, secondary and tertiary data. The data analysis used was univariate and bivariate analysis with the chi-square test. Results: Based on the research results, it shows that maternal knowledge has a sig-p value of  $0.003 < 0.05$ ), attitudes have a sig-p value of  $0.003 < 0.05$ , the role of health workers has a sig-p value of  $0.024$ , and family support has a sig-p value of  $p < 0.001 < 0.05$  with the accuracy of Ante Natal Care visits. Conclusion: The conclusions in this study show that there is a relationship between maternal knowledge, attitudes, the role of health workers, family support and the use of Maternal and Child Health Books (KIA). It is hoped that pregnant women will increase their insight and knowledge about the importance of bringing or using the Maternal and Child Health book when visiting pregnant women.*

**Keywords :** *Knowledge, attitude, role of health workers, family support, Maternal and Child Health books*

## **PENDAHULUAN**

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi neonatal. Salah satu tujuan dari program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu maupun anak melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu.

Badan Kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin. Oleh karena itu, setiap wanita hamil perlu sedikitnya enam kali kunjungan selama periode antenatal. Setiap kunjungan ibu akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kehamilannya terutama tentang tanda bahaya kehamilan tiap trimester yang dapat memicuterjadinya komplikasi dan mengancam keselamatan baik ibu maupun janinnya. (Ahmad M.A, 2017)

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan SDGs kelima, yaitu menurunkan angka kematian maternal sebesar  $\frac{3}{4}$  dari angka kematian maternal tahun 2010 sebanyak 450 per 100.000 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Tetapi, pada kenyataannya tahun 2015 jumlah kematian ibu sebanyak 125,88 per 100.000 kelahiran hidup dan meningkat menjadi 182,2 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2017. Penurunan angka kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup masih terlalu lambat untuk mencapai target tujuan pembangunan SDGs. (Mulyani NS, 2013)

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa. Hal ini merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan. Menurut data hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian ibu dari 228 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2012, menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Angka tersebut masih jauh tertinggal dari target SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. (Nurul, 2017)

Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari sasaran ibu hamil, dan seluruh Puskesmas telah menerima buku KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota. Namun data survei kesehatan nasional tahun 2019 menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki buku KIA, namun hanya 60,5% diantaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. (Triana V, 2017)

Hasil analisis data Riskesdas 2013 dan Sirkesnas 2016 menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku

KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki buku KIA.

Pada tahun 2020 cakupan buku KIA di Aceh mencapai 100%, namun belum ada data lengkap terkait dengan pemanfaatan buku KIA di Aceh. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil selama ini hanya terbatas sebagai alat pencatat kehamilan, pertumbuhan saat posyandu dan imunisasi yang diberikan. Dinas kesehatan dan dari puskesmas berupaya untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang buku KIA dengan merencanakan program kelas ibu hamil. (Baumeister, 2016)

Hasil survei awal di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen tahun 2023 terhadap 10 ibu hamil diperoleh data bahwa terdapat 7 ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat buku KIA disebabkan tidak pernah membaca isi dari buku KIA, buku KIA hanya dibawa pada saat melakukan pemeriksaan di Posyandu atau Puskesmas. (18)

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional yang tujuannya untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu hamil, peran petugas kesehatan, dan dukungan keluarga dalam pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023 dengan melakukan pengukuran variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) secara bersamaan. (13)

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. (20) Penelitian ini dilaksanakan di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, adapun pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian adalah belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. (21) Untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di desa Blang Kuta 2 Meunasah sebanyak 41 orang. Disini sampel yang saya gunakan adalah keseluruhan dari populasi yang ingin saya teliti di Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen sebanyak 62 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sekunder dan data tersier. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *Editing, Coding, Processing*, dan *cleaning*. (14)

Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi), bivariat (*Chi-Square*).

## HASIL

**Analisis Univariat.** Hasil tabel 1. Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 41 responden yang diteliti responden berumur <20 - >35 tahun sebanyak 21 orang (51,2%), responden berumur 20 - 35 tahun sebanyak 20 orang (48,8%). Responden yang memiliki anak ke 1-2 sebanyak 21 orang (51,2%), Sedangkan responden yang memiliki anak 3-4 anak sebanyak 20 orang (48,8%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur, anak ke di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023

No	Umur	F	%
1	<20 - >35	21	51,2
2	20 - 35	20	48,8
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100,0</b>

**Analisis Bivariat.** Hasil tabel 2 Berdasarkan uji *chi square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas hubungan Hasil analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023

Hasil analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023

Hasil analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,024 < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023.

**Tabel 2.** Tabulasi Silang pengetahuan, sikap, peran petugas pelayanan kesehatan, dengan pemanfaatan buku Kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		<i>p-value</i>
	Dimanfaatkan		Tidak di manfaatkan		F	%	
	f	%	f	%			
Baik	6	20,0	3	10,0	9	30,0	0,003
Tidak Baik	4	13,3	5	16,7	9	30,0	
<b>Sikap</b>							
Baik	8	26,7	6	20,0	14	46,7	0,034
Tidak baik	3	10,0	13	43,3	16	53,3	
<b>Petugas Pelayanan Kesehatan</b>							
Mendukung	7	23,3	5	16,7	12	40,0	0,004
Tidak mendukung	4	13,3	14	46,7	18	60,0	

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak(KIA) di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden, 21 responden berpengetahuan baik mayoritas memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 17 orang (41,5%). Sedangkan dari 20 responden yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas tidak memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak sebanyak 13 orang (31,7%). Hasil analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erlina Arlin 2018, dengan judul Hubungan Pengetahuan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $\text{sig } p = 0,001 < 0,05$ .

Menurut Notoatmodjo Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang mengetahui dan objek yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera (Notoatmodjo, 2011).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan dan memiliki peranan penting terkait dengan kesehatan selama kehamilan, apabila seseorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya membawa atau memanfaatkan buku KIA selama kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk selalu menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak, guna untuk mengetahui atau menghindari, mengatasi masalah resiko kehamilan yang akan terjadi pada ibu sehingga ibu memiliki kesadaran untuk memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden, 21 responden yang memiliki sikap positif mayoritas memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebanyak 17 orang (41,5%). Sedangkan dari 13 responden yang memiliki sikap negatif mayoritas tidak memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebanyak 13 orang (31,7%). Hasil analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Hanum 2018, dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur, dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dengan hasil uji statistic didapatkan nilai  $p= 0,017$  dimana  $p < \alpha (0,05)$ .

Menurut Damianti, sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Sedangkan Menurut kotler (2007), sikap adalah evaluasi, perasan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan, menurut Sumarwan (2014), sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Menurut Umar Husein (2007), sikap adalah evaluasi, perasaan, dan cenderung seseorang yang relative konsisten terhadap suatu objek atau gagasan yang terdiri dari aspek keyakinan dan evaluasi atribut.

Menurut asumsi peneliti, sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai sesuatu hal yang baik/positif, maupun tidak baik/negative, kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya, hal yang diketahui akan memengaruhi sikap. Jika yang dipersepsikan itu positif, maka seseorang cenderung bersikap sesuai dengan persepsinya sebab ia merasa setuju yang diketahuinya. Namun sebaliknya, jika ia mempersepsikan secara negatif, maka ia pun cenderung melakukan apa yang dipersepsikan ke dalam sikapnya. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki sikap positif akan menunjukkan hal yang positif pula sehingga ia akan memanfaatkan buku kesehatan ibu dna anak dengan baik. Maka dalam hal ini kecenderungan ibu hamil pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan ibu akan membawa buku kesehatan ibu dan anak karena ibu tahu akan pentingnya buku KIA bagi kesehatan Ibu dan Anak, guna untuk mencegah terjadinya resiko pada saat kehamilan. Namun ada sebagian ibu yang memiliki sikap positif namun tidak memanfaatkan buku KIA dikarenakan Ibu menganggap tidak penting untuk membaca dan memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden, 23 responden yang petugas kesehatannya berperan mayoritas memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 17 orang (41,5%). Sedangkan dari 18 responden yang petugas kesehatannya tidak berperan mayoritas tidak memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Ibu sebanyak 11 orang (26,8%). Hasil analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,024 < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan peneelitian yang dilakukan oleh Apriyanti Sihole 2020, dengan judul Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA di Puskesmas Gajah Mada Tahun 2020. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional melalui metode analitik, uji statistic menunjukkan ada hubungan antara peran perugas kesehatan dengan nilai  $p=0,003 < 0,05$ .

Menurut Fatmawati Amir tenaga kesehatan berperan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA serta memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga, masyarakat dan kader, penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas.

Menurut asumsi peneliti dukungan petugas kesehatan disini maksudnya jika ibu sering mendengar penyuluhan dari tenaga kesehatan, atau dari bidan setempat ibu akan lebih memahami penting dan banyak manfaat dari Buku KIA tersebut, namun sebagian ibu menyatakan, petugas kesehatan hanya membagikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tanpa menjelaskan apa kegunaan dan manfaat yang ada di dalam isi buku KIA tersebut. Sehingga ibu tau akan manfaatnya otomatis ibu hamil akan memanfaatkan buku KIA nya dengan Baik.

Petugas pelayanan kesehatan merupakan suatu bentuk yang sangat penting dikalangan masyarakat yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam satu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit dan penyembuhan serta pemulihan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok maupun masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan Maka dapat diambil kesimpulan yaitu *probability (Asym sig)* dengan variabel, pengetahuan = 0,003 dari tingkat kesalahan 0,05. sikap = 0,034 dari tingkat kesalahan 0,05 sedangkan petugas pelayanan kesehatan = 0,004 dari tingkat kesalahan 0,05. Berdasarkan kriteria diatas ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan petugas pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Blang Kuta 2 Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2023.

## **SARAN**

Sebagai bahan masukan bagi tempat penelitian serta memberikan informasi pentingnya manfaat dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Kepala Desa Blang Kuta 2 Meunasah yang telah memberikan izin serta sarana dan prasarana selama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad M.A. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. 2017;6:5–9.
- Mulyani NS, Rinawati M. Imunisasi untuk anak. Yogyakarta Nuha Med. 2013;54–5.
- Studi P, Keperawatan I, Kedokteran F, Malahayati U, Lampung B, Pendidikan T. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Jurnal Kesehatan Holistik ( The Journal of Holistic Healthcare ), Volume 11 , No . 2 , April 2017 : 109-116. 2017;11(2):109–16.
- Nurul Hidayah, Hetty Maria Sihotang WL. Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. 2017;3(1):153–61.
- Triana V. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi. 2015;
- Senewe MS, Rompas S, Lolong J. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. Keperawatan [Internet]. 2017;
- Mahayu P. Perawatan Bayi & Balita. Yogy: Saufa; 2016.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.

Armini NW, Sariasih NGK, Marhaeni gusti A. Asuhan Kebidanan pada Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Andi; 2017.

Utara DKPS. Profil kesehatan provinsi sumatera utara tahun 2012. Medan: Dinkes Sumatera Utara. 2015;

Kesehatan K. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. 2017.

Baumeister RF, Vohs KD. S P Encyclopedia of Editors [Internet]. 2007. Available from: <http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/encyclopedia-of-social-psychology-volume-1.pdf>

Saepudin A. Metodologi Penelitian. Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta; 2014.

Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Suroyo RB, editor. Bandung: Cipta pustaka Media Printis. 2016.